

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI  
Vol.5 No.1 2024

<https://jurnal.jikom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

## Persepsi Pemimpin Redaksi Media Online Pada Keberadaan Citizen Journalist Dalam Peran Pemberitaan Media Online

**Syukrilah Sulaiman**

*lewomuda95@gmail.com*  
Universitas Muslim Indonesia

**Hadawiah**

*hadawiah.hadawiah@umi.ac.id*  
Universitas Muslim Indonesia

**Muhammad Idris**

*Muhammad.idris@umi.ac.id*  
Universitas Muslim Indonesia

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk 1). Untuk mengetahui bagaimana persepsi pemimpin redaksi media online pada keberadaan citizen journalist di kota Makassar, 2). Untuk mengetahui bagaimana persepsi pemimpin redaksi terkait objektivitas pemberitaan oleh citizen journalist di kota Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif serta menggunakan metode analisis isi dan menggunakan teori Teori Skema, Werner J Severin & James W. Tankard, Teori tanggung jawab sosial, Denis McQuail melihat media berperan menciptakan budaya, dan Teori ekologi media, Marshall McLuhan, teori skema Werner J Seerin & James W Tankard. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumentasi dan observasi. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di era sekarang untuk mendapatkan suatu informasi tidak hanya dari wartawan profesional namun bisa didapat warga masyarakat biasa yang berperan sebagai citizen journalist yang berperan menyampaikan berita kepada masyarakat melalui media online. Media online telah menciptakan revolusi ditengah masyarakat karena masyarakat sudah tergantung dengan media dan tatanan masyarakat terbentuk berdasarkan kemampuan masyarakat menggunakan media media telah berperan menciptakan budaya dalam masyarakat.

**Kata Kunci:** Persepsi Pemimpin Redaksi, Citizen Journalist, Media Online di Makassar

**Abstract :** *This research aims to 1). To find out how the perception of online media editor-in-chief on the existence of citizen journalists in Makassar city, 2). To find out how the perception of editor-in-chief related to the objectivity of news by citizen journalists in Makassar city. This research uses descriptive qualitative research and uses content analysis methods and uses the theory of Schema Theory, Werner J Severin & James W. Tankard, Social responsibility theory, Denis McQuail sees the media playing a role in creating culture, and media ecology theory, Marshall McLuhan, Werner J Seerin & James W Tankard's scheme theory. the data collection techniques used in this study are documentation analysis and observation. the results of this study show that in the current era to get information not only*

*from professional journalists but can be obtained by ordinary citizens who act as citizen journalists who play a role in delivering news to the public through online media. Online media has created a revolution in society because people are already dependent on the media and the order of society is formed based on the ability of people to use the media media has played a role in creating culture in society.*

**Keywords:** *perception of the editor-in-chief, Citizen Journalist, Online Media, in Makassar*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi khususnya internet mendorong kelahiran jurnalisme online. Situs media online pertama di Indonesia adalah *Republika.co.id* milik harian *Republika*, pada tahun 1995. Di tahun yang sama majalah *Tempo* merilis *tempointeraktif.com* (kini *Tempo.co*), *Harian Kompas* di bawah bendera PT. *Harian Kompas Cyber Media* mendirikan *Kompas.com* pada tahun 1998 (Nugroho, Putri, dan Laksmi, 2012). Saat itu berita-berita yang disajikan milik ketiga media tersebut hanya bersifat memindahkan isi edisi printing ke versi online. Dengan demikian, pembaca yang tidak bisa mendapatkan koran *Republika*, *Kompas* dan *Tempo* karena berbagai faktor, seperti harga dan jarak bisa mengakses informasi yang dirilis lewat website masing-masing media tersebut.

Menurut definisi, media online disebut juga media siber, media internet dan media baru dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Media online bisa dikatakan sebagai media generasi ketiga setelah media cetak koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik radio, televisi, dan film/video. Media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet" (*wikipedia*).

Dari penjelasan diatas, informasi yang didapatkan bukan serta merta dari seorang jurnalis profesional. Masyarakat umum non jurnalis pun dapat memberi informasi-informasi yang ada dilingkungan sekitar untuk dibaca masyarakat sebagai sumber informasi.

Adapun ayat yang berkaitan dengan judul : Quran : An-nur Ayat 11

*Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu (juga). Janganlah kamu mengira berita itu buruk bagi kamu bahkan itu baik bagi kamu. Setiap orang dari mereka akan mendapat balasan dari dosa yang diperbuatnya. Dan barangsiapa di antara mereka yang mengambil bagian terbesar (dari dosa yang diperbuatnya), dia mendapat azab yang besar (pula).*

Pada masa globalisasi seperti saat ini dimana teknologi berkembang dengan sangat cepat. Bahkan manusia sekarang sudah sangat tergantung dengan teknologi seperti handphone, dan alat elektronik lainnya. Manusia sudah berubah dari waktu ke waktu mencoba menyamakan dengan perkembangan teknologi, namun masih banyak manusia yang belum siap akan teknologi seperti dalam hal bermedia sosial banyak

**RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI**

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI

Vol.5 No.1 2024

<https://jurnal.jikom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

manusia yang menyalahgunakan sebuah media sosial demi keuntungan sendiri atau pihak tertentu, jelas perbuatan ini sangat merugikan khalayak banyak bahkan dapat berdampak sangat buruk seperti perang, kekerasan dan hal buruk lainnya. Maka dengan itu Islam mengajarkan bagaimana kita berkomunikasi dengan baik dan tidak menyalahgunakan suatu alat.

Citizen journalist adalah kegiatan partisipasi aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis serta penyampaian informasi dan berita. Dalam citizen journalist, masyarakat tidak hanya menjadi konsumen media tetapi juga dapat terlibat dalam proses pengelolaan informasi itu sendiri. Keterlibatan itu meliputi membuat, mengawasi, mengoreksi, menanggapi, atau sekedar memilih informasi untuk dibaca. Citizen journalist memiliki kendala yang sulit dihindari yang otomatis dapat menjadi tantangan tersendiri bagi keberadaan citizen journalist kedepan.

bukamatanews.id, Makassar terkini.id, dan Herald.id merupakan media online yang ada di kota Makassar juga memiliki program citizen journalist yang membuka peluang bagi warga untuk berpartisipasi dalam mengumpulkan, mengelola, dan menulis berita apapun baik di kota Makassar, Sulawesi Selatan bahkan Indonesia. Meski demikian keberadaan citizen journalist pada masing-masing media ini penting untuk diketahui manajemen penyajian beritanya, kualitas berita dan keobjektivitasan sebuah berita oleh citizen journalist.

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.

**Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu penelitian, Penelitian ini akan berlangsung dua bulan Mulai dari bulan Juni sampai Juli 2023
2. Tempat penelitian, penelitian ini akan dilaksanakan di kantor Makassar Terkini.id, Bukamatanews.id, Herald.id

**Informan Penelitian**

Informan yang dipilih dalam penelitian ini guna untuk menggali persepsi setiap pemimpin redaksi terkait citizen journalist dari setiap media. (Makassar Terkini.id, Bukamatanews.id, Herald.id)

**Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi.

Observasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan, peninjauan, penelitian, dan riset. Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti

“melihat” dan “meperhatikan”. Istilah observasi di arahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan pemprtimbangan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehinggah diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Obsevasi di sini diartikan sebagai kegiatan mengamatisecara langsung wawancara dengan setiap pemimpin redaksi (Makassar Terkini.id, Bukamatanews.id, Herald.id)

Dokumentasi, Dokumentasi atau studi dokumen, pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah yang didapat dari tempat penelitian

### **Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul peneliti menganalisis data kedalam kata-kata dengan membandingkan atau mencari kesesuaian dengan ciri citizen journalisme. Peneliti juga mengkontruksikan, kemudian memasukkan data tersebut kedalam tabel beserta analisisnya. Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatifdilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*.

#### . Pengumpulan data

Sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Selain itu, teknik atau metode pengumpulan data ini biasanya digunakan untuk peneliti demi mengumpulkan data yang merujuk pada satu kata abtrak yang tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dilihat penggunaannya. Misalnya adalah melalui angket, wawancara, pengamatan, uji atau tes, dokumentasi, dan lain sebagainya.

Data yang di kumpulkan dalam pengumpulan data kualitatif;

- Wawancara  
Kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi.
- Observasi  
Proses pemerolehan data dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan.
- Dokumentasi  
Sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi
- Diskusi  
Metode untuk memecahkan permasalahan dengan proses berpikir kelompok.

#### 2. Penyajian data

Kegiatan yang dilakukan seseorang dalam proses laporan hasil penelitian dengan menggunakan data agar data tersebut dapat dipahami dan di analisis

menurut standar keilmuan. Berikut pengertian lain dari penyajian data oleh para ahli dan bentuk-bentuknya.

Data terdiri dari dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, data kualitatif merupakan data yang di sajikan dalam bentuk kata-kata verbal bukan dalam bentuk angka sehingga tidak dapat di hitung secara langsung.

3. Reduksi kata

Pemotongan kata disetiap kalimat, dengan mengetahui banyak kosa kata dapat memudahkan anda berkomunikasi maupun dalam menyampaikan pendapat yang ingin anda sampaikan kepada orang tertentu.

4. Kesimpulan penarikan / Verifikasi

Cara mengambil simpulan dari pernyataan yang bersifat umum diikuti oleh uraian atau pernyataan yang bersifat khusus. Penyimpulan induktif dilakukan dengan mengemukakan data atau pertanyaan khusus kemudian dilanjutkan pernyataan umum.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **a. Persepsi Pemimpin Redaksi Terkini.id Makassar**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pemimpin redaksi media online pada keberadaan citizen journalist dalam peran pemberitaan media di makassar. dinamika publik ditengah kehidupan masyarakat pada khususnya Makassar dengan beragam motif aktivitas serta nkejadian yang akan berpengaruh antar personal maupun kolektif sebagai akibat dari rentetan interaksi yang dimki oleh setiap insan khususnya sebagai manusia.dikarenakan manusia merupakan makhluk yang berkomunikasi, maka keberadaan pers dan citizen journalist diwilayah Makassar merupakan jawaban dari sebuah aspirasi dan kebutuhan masyarakat pada khususnya Makassar. dengan dalih demikian sehingga seperti yang nyatakan oleh pimpinan redaksi Terkini.id Makassar :

*"Terkini.id merupakan sebagai citizen writers yang tentu melalui pembekalan pelatihan dasar-dasar jurnalistik dengan tujuan untuk membantu media dalam informasih karna adanya kekurangan serta keterbatasan media di instansi-instansi pemerintahan.serta dengan pertimbangan keobjektifan pemberitaan dan penangkalan informasi SARA yang merugikan masyarkat Makassar.(Wawancara dengan pak hasbi selaku pimpinan redaksi Terkini Makassar.id)"*

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa nilai objektivikasi dalam beberapa berita yang ditulis oleh citizen jounalist Terkini.id untuk dikonsumsi oleh masyarakat makassar telah memnuhi kaidah penulisan jurnalistik hal ini tidak terlepas dari media online Terkini.id sendiri yang selalu membekali kaidah penulisan urnalistik kepada citizen journalistnya lewat workshop yang biasanya di adakan di cafe-cafe di makassar. Seperti yang peneliti ketahui dan amati

pembekalan oleh media online terkini.id tidak hanya menulis berita stright news tetapi ada beberapa jenis berita seperti future news dan berita investigasi hal ini sangat penting dan sangat membantu sehingga keberadaan citizen terkini.id makassar secara tidak langsung merupakan pengabdian kepada kehidupan publik dalam rangka menciptakan kehidupan yang harmonis serta beroperasi demi menanggulangi penyebaran informasi yang menyimpang dari kebenaran fakta.

Hal ini seperti juga yang dikuatkan oleh hasil wawancara peneliti dengan informan citizen jounalist terkini.id makassar atas nama ismi subhan yang menyampaikan bahwa :

*" Kisaran tahun 2008 dan 2009 merupakan sebuah momentum yang menjadi kehadirannya media terkini.id dimana keberadaan itu adalah solusi akan keterbukaan informasi publik serta pula mengasah skill para generasi muda dalam dunia literasi dan pers dengan mengadakan sebuah wadah yang bernama citizen journalist.hal itu tentu diawali dengan pertemuan untuk mengkaji kaidah penulisan pers ,berita ,headlinedan lainnya.dalam setiap penyebaran informasi dari pihak tertentmtu pasti dibarengi dengan motif kepentingan.untuk itu,nilai objektifikasi yang perlu dibangun dalam agenda pemberitaan oleh citizen adalah berdasarkan prosedur dua arah yakni mengambil netralitas narasi dalam berita dengan tidak memihak sebelah, menyudutkan sebagian pihak dan hal-hal yang tidak diinginkan lainnya.semua ini demi terciptanyakeharmonisan.(wawancara bersama citizen journalist Terkini.id Makassar atas nama ismi subhan) "*

Hasil wawancara dan pengamatan peneliti dengan salah satu citizen journalist yang cukup senior di Terkini.id bahwa pemberitaan oleh citizen adalah prosedur dua arah yakni mengambil netralitas dalam narasi berita sehingga tidak menyudutkan siapapun dan golongan manapun dan tetap patuh terhadap undang-undang ITE dan kode etik jurnalistik dari (persatuan wartawan indonesia) PWI yang dditetapkan bagaimana menulis berita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Hasbi selaku pimpinan redaksi Terkini.id Makassar bahwa Terkini.id sangat mempehatikan perkembangan citizen jurnalis di dan terus mengontrol para citizen jurnalis mereka. observasi yang penulis lihat dilapangan bahwa apa yang dikatakan oleh informan di atas memang benar adanya. Citizen jurnalis di terkini.id dengan perkembangannya mempunyai group whatsapp yang diberi nama citizen writers sehingga memudahkan pihak Terkini.id sendiri lebih mudah mengontrol sebelum menerbitkan sebuah berita. Penekeanan jelas pada pernyataan dari atas baik secara tersurat maupun tersirat bahwa pedoman penulisan,kode etik jurnalistik serta prinsip ilmu pers dengan landasan yuridiksi yang jelas.

Sehingga berdasarkan hasil pengamatan penulis pada saat menganalisis citizen jurnalis terkini.id sendiri pada isi berita yang diterbitkan Terkini.id menggunakan

penulisan yang dapat dipahami oleh semua pembaca Terkini.id Makassar dan sangat mengedepankan nilai-nilai jurnalistik.

### **Persepsi Pemimpin Redaksi Bukamatanews.id**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kak Dewi Yuliani selaku pimpinan redaksi Bukamatanews.id terkait citizen jurnalis di Bukamatanews.id sendiri.antisipasi dari setiap peliputan dan penyiaran yang akan di konsumsi oleh masyarakat merupakan substansi yang diperankan p-ada khususnya Bukiamatanews.id Makassar, oprasi citizen jurnalisteik dalam sigak dan antisipatif ketidak seimbangan kandungan arti kata dalam setiap informasi tentu berpedoman pada nilai jounalis tapi tidak sampai pada hal demikian maka tenmtu adanya penyederhanaan bahasa yang secara formal,baku,dan teratur dan konsistensi keobjek6titan,kenetralan media serta keakuratan kebenaran fakta maka sewperti yang dikatakan dalam hasil wawancara dengan informan di atas sebagai berikut:

*"Sebenarnya kalau citizen jurnalis kita tidak terlalu banyak mengubah, cuman tetap perhatikan itu jangan sampai ada unsur-unsur yang melanggar kode etik jurnalistik.Misalnya mengandung unsur SARA atau mengandung unsur pencemaran nama baik sebatas itu dan mungkin di edit supaya tata bahasanya itu lebih mudah dipahami sama pembaca. karena citizen jurnalis itu kita tetap menggunakan bahasa bertutur. seperti itu saat menerima berita dari citizen jurnalis."*(tutur kak Dewi selaku pimpinan redaksi bukamatanews.id)

Hasil wawancara dan observasi oleh penulis kepada ibu Idawati selaku pimred Bukamatanews.id, ia mengatakan bahwa untuk citizen jounalist di Bukamatanews.id sendiri biasanya citizen jounalist langsung mengirim narasi di email yang tertera di halaman redaksi setelah itu diseleksi oleh editor, mana berita atau laporan yang up to date sebab dibukamatanews.id citizen jounalist itu harus memperhatikan isu-isu terkini atau apa yang lagi hangat atau berkembang dimasyarakat itu yang diangkat. Di Bukamatanews.id tidak memberi batasan bagi citizen jounalist untuk menulis apapun sesuai kemampuan semisal berita politik, pendidikan, olahraga dan sebagainya. :

*"Pimpinan redaksi itu bertanggung jawab secara keseluruhan atas apa yang diproduksi atau dikeluarkan oleh redaksi berita termasuk citizen jurnalis. jadi sebuah pemberitaan itu tanggung jawab redaksi. kita punya tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial intinya tidak boleh melanggar etika atau aturan-aturan jurnalistik yang ada. Makanya kita itu sebelum mempublikasikan sebuah laporan termasuk citizen jurnalis itu betul-betul kita melalui proses editing. Karena jangan sampai mengandung unsur SARA, pencemaran nama baik. karena ketika sudah dikeluarkan oleh media itu sudah termasuk produk perusahaan media, walaupun yang menulis itu citizen jurnalis tetapi yang bertanggung jawab itu pimpinan redaksi. Karena ketika ada produk jurnalistik yang melanggar maka yang dipanggil terlebih dahulu*

**RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI**  
**Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI**  
**Vol.5 No.1 2024**

<https://jurnal.jikom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

*adalah pimpinan redaksi."*(hasil wawancara dengan kak Dewi selaku pimpinan redaksi Bukamatanews.id)

Berdasarkan pengamatan penulis Bukamatanews.id sebagai sebuah perusahaan media dan konsumennya adalah khalayak atau pembaca tentunya sangat terbuka dengan berbagai masukan dan kritikan yang konstruktif dari pembaca. Ia juga mengatakan bahwa media sekarang sudah menjadi suatu industri sehingga jika ada citizen journalist menulis tentang bisnis pribadi atau menawarkan produk maka media juga perlu menyaring hal ini agar tidak disalahgunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

Bukamatanews.id juga menyediakan kolom opini bagi citizen journalist yang mempunyai kemampuan menulis opini tentunya melalui redaktur disaring untuk memastikan layak atau tidak untuk di publikasikan. Sama halnya juga berita politik jika persoalannya rumit atau bekepanjangan maka disarankan untuk tidak ditulis oleh citizen journalist. Berita yang sering ditulis oleh citizen journalist di Bukamatanews.id adalah berita kegiatan atau stright news yang disertai dengan dokumentasi langsung oleh pengirim.

Redaktur Bukamatanews.id sebagai penanggung jawab atas setiap berita sangat ketat dalam menyaring berita-berita yang masuk dari citizen journalist dan selalu memastikan kembali kejadian di lapangan hal ini dilakukan agar berita yang diangkat tidak melenceng dari fakta atau masuk dalam berita hoax. apalagi jika ada citizen journalist menulis berita-berita yang sensitive misalkan hal-hal yang berbau pidana atau yang berakibat hukum itu sangat diteliti oleh redaktur Bukamatanews.id.

*"Citizen jurnalis di Bukamatanews.id sendiri tidak ada batasan dalam menulis berita, karena kami di Bukamatanews.id media online yang ibaratnya umum, hampir semua berita bisa kita terima mulai dari politik, pendidikan, olahraga dan lain-lain. Karena kita memang ada kanal-kanalnya jadi tidak ada batasan karena kami media umum".*(Berdasarkan hasil wawancara dengan kak Dewi selaku pimpinan redaksi)

Adapun proses perekrutan atau penerimaan sebagai citizen jurnalis di Bukamatanews.id sesuai arahan yang diberikan oleh informan atas nama Dewi selaku pimpinan redaksi dari bukamatnews.id Makassar sebagai berikut:

*"Sebenarnya ada di alamat redaksi yang tertera di portal nah biasanya kalau ada citizen jurnalis yang mau mengirim kirim saja ke email redaksi nanti diseleksi oleh sama editor, mana yang laporannya itu up to date karena kalau di kami citizen jurnalis itu harus tetap memperhatikan isu-isu terkini, jadi apa yang lagi hangat saat ini dibicarakan.*(wawancara bersama informan,Dewi dari bukamatanews.id Makassar)

Bukamatanews.id selaku perusahaan selalu berupaya mengontrol citizen journalist demi menjaga profesionalitas sebagai sebuah lembaga dan media online terpercaya yang telah terferivikasi oleh dewan pers.

### **Persepsi Pemimpin Redaksi Herald.id**

Dalam penelitian ini, persepsi dibutuhkan untuk mengetahui apa itu citizen jurnalis dan bagaimana peran dalam pemberitaan media online. keterbatasan dan kekurangan media secara organ dalam struktur instansi adalah persoalan mendasar sehingga pemicu adanya herald.id. kekurangan teknis itu merupakan faktor yang termasuk pokok dalam keberlangsungan media untuk penghubung dalam segala hal. ada beberapa pertanyaan sesuai dengan teori yang diangkat oleh penulis dalam wawancara kali ini. berikut hasil wawancara penulis bersama pak Alief Sappewali selaku pimpinan redaksi Herald.id dengan mengatan demikian :

*"Citizen jurnalis tentunya bagus karena sumber daya media itu terbatas misalnya reporter dalam sebuah media itu hanya 5 atau 10, mungkin sekarang untuk media online 10 reporter itu sudah banyak dalam satu kota misalkan kita di Makassar. mengapa tidak lebih dari 10 karena biaya operasionalnya yang tinggi, selain itu sekarang lebih mudah mengakses informasi bisa melalui handphone kita sehingga reporter tidak terlalu banyak dibutuhkan. Nah disinilah perannya citizen jurnalis atau jurnalis warga, warga sekaligus bertugas sebagai pelapor informasi."* ( Alief Sappewali selaku pimpinan redaksi Herald.id)

Berddasarkan hasil wawancara obserrvasi penulis terhadap pimpinan redaksi Herald.id di era sekarang media online juga sangat membutuhkan peran citizen jounalist atau jurnalisme warga untuk mendapat informasi lebih cepat sebab media online khususnya Herald.id mempunyai sumber daya atau wartawan dalam satu kota sangat terbatas sehingga citizen journalist sangat membantu media online seperti Herald.id untuk mendapatkan informasi yang banyak dan up to date

Adapun beberapa persoalan citizen journalist di Herald.id ada berapa citizen journalist yang belum memahami kaidah journalistik, misalnya tidak lengkap 5W+1H. Di Herald.id sendiri sejauh ini belum membuka kesempatan secara khusus. Namun ketika ada yang mengirim inormasi maka pihak redaktur menyeseleksi jika memenuhi unsur journalistik maka bisa saja diterbitkan sebagai sebuah informasi. Dan biasanya jika informasi dari waga yang dianggap menarik pihak media bisa menggali inormasi dari warga

Beliau pun melanjutkan pernyataanya bahwasanya :

*" biasanya informasi didapat jauh lebih cepat dari citizen jurnalis dan biasanya mereka yang melek media atau paham soal kerja media, biasanya mereka ingin informasi yang didapatkan itu dimuat atau diterbitkan di media-media mindstream seperti Herald.id. hal itu uga dapat membantu media untuk mendapat informasi lebih luas dan banyak jadi dapat menutupi SDmedia yang*

*terbatas tadi.namun persoalannya ada banyak citizen jurnalis yang laporannya tidak memenuhi kaidah jurnalistik, misalnya nda lengkap 5W+1H nya. nah untuk diterbitkan di media itu harus lengkap 5W+1H." ( wawancara bersama Alief Sappewali selaku pimpinan redaksi Herald.id)*

pihak Herald.id juga membuka satu rubrik untuk penulisan opini, biasanya opini ditulis oleh orang-orang yang di anggap kompeten, biasanya di Herald.id sendiri untuk opini biasanya ditulis dosen. namun sejauh ini masih banyak citizen journalist di Herald.id yang paling sering menulis dan biasanya informasi yang dominan adalah berita stright news dan tentunya lebih banyak yang telah memahami kaidah jurnalistik. pimred Herald.id uga mengatakan bahwa perbedaaan antara citizen journalist dan wartawan proesional adalah citizen journalist tidak terikat undang-undang pers dan tidak terikat dengan kode etik jurnalistik.

*"kebetulan kita di Herald.id tidak membuka kesempatan secara khusus tapi ketika ada warga yang mengirim informasi maka kita seleksi. Kalo dia memenuhi syarat artinya unsur jurnalistiknya lengkap dan kemudian ada unsur kebaruan bahwa peristiwa itu baru terjadi bisa kita akomodasi jadi kita terbuka."( wawancara bersama Alief Sappewali selaku pimpinan redaksi Herald.id)*

Penulis juga mengamati disatu sisi bahwa adanya citizen journalist sangat membantu peran wartawan khususnya di Herald.id karena memiliki wartawan yang terbatas dan tidak semua berada ditempat yang berbeda sehingga adanya citizen journalist sangat membantu sekaligus melatih ketajaman dalam menulis sebuaah berita.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai, persepsi pemimpin redaksi media online pada keberadaan citizen journalist dalam peran pemberitaan media di Makassar maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Citizen journalist sudah memenuhi dan mengimplementasikan kaidah-kaidah jurnalistik dan bahasa jurnalistik dalam penulisan beritanya. Namun belum sepenuhnya, karena citizen journalist masih ada beberapa kekeliruan pada beberapa isi berita. ada kelebihan dan kekurangan
2. Walaupun banyak citizen journalist yang telah di bekali dengan ilmu jurnaistik tetapi tidak sedikit juga citizen journalist yang belum memahami dan belum dibekali ilmu jurnalistik secara mumpuni
3. Di Terkini.id Makassar selalu membuka ruang dan kesempatan bagi masyarakat untuk berpsrtisipasi menjadi citizen journalist. Proses perekrutan ini ditangani langsung oleh devisi citizen journalist dengan membuka workshop pelatihan jurnalistik di cafe-cafe di kota Makassar maupun luar daerah dengan via daring dan

**RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI**

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI

Vol.5 No.1 2024

<https://jurnal.jikom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

memiliki group whatsapp yang mengakomodir seluruh citizen journalist Terkini.id Makassar.

4. Media online seperti Bukamatanews.id dan Herald.id saat ini belum ada proses rekrutmen citizen journalist namun citizen journalistnya orang-orang yang sudah mumpuni tentang ilmu jurnalistik

Media online belum sepenuhnya mengakomodir citizen journalist dan lebih mengutamakan jurnalis/repoter mereka sendiri dengan alasan lebih bertanggung jawab

**REFERENSI**

- Al Zailani, R. H. (n.d.). *Skema Hubungan Keluarga Dalam Komunikasi Interpersonal Pada Keluarga Gen Halilintar*. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Arindita, S. (2003). Hubungan antara persepsi kualitas pelayanan dan citra bank dengan loyalitas Nasabah. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Bailussy, W., Bahry, S., & Simabur, L. A. (2020). POLA KOMUNIKASI UNIVERSITAS DALAM MENANGGAPI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMUNIKASI PEGAWAI ADMINSTRASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALUKU UTARA. *JURNAL LENSA MUTIARA KOMUNIKASI*, 4(1), 14–24.
- Bennett, B. M., Hoffman, D. D., Nicola, J. E., & Prakash, C. (1989). Structure from two orthographic views of rigid motion. *JOSA A*, 6(7), 1052–1069.
- Berelson, B., & Steiner, G. A. (1964). *Human behavior: An inventory of scientific findings*.
- Cangara, H. (2007). Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- DeVito, J. A., & DeVito, J. (2007). *The interpersonal communication book*.
- Glaser, M. (2009). Citizen journalism: Widening world views, extending democracy. In *The Routledge companion to news and journalism* (pp. 578–590). Routledge.
- Graber, D. A. (1988). Processing the news: How people tame the information tide. (*No Title*).
- Hoffman, D. L., & Novak, T. P. (1998). Bridging the racial divide on the Internet. In *Science* (Vol. 280, Issue 5362, pp. 390–391). American Association for the Advancement of Science.
- McLuhan, H. M. (1966). *Marshall McLuhan*.
- McQuail, D. (1985). Sociology of mass communication. *Annual Review of Sociology*, 11(1), 93–111.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Moos, M., & McLuhan, M. (2014). *Media research: Technology, art and communication*. Routledge.
- Mustawa Nur, S. H. (2022). *Hukum Pemberitaan Pers: Sebuah Model Mencegah Kesalahan dalam Berita*. Prenada Media.
- Ridwan, A. (2016). *Komunikasi antarbudaya: mengubah persepsi dan sikap dalam meningkatkan kreativitas manusia*.
- Robbins, S. P. (2003). *Perilaku organisasi*.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*. Nuansa Cendekia.

**RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI**  
**Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI**  
**Vol.5 No.1 2024**

<https://jurnal.jikom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

- Scott, J. W. (1994). Deconstructing equality-versus-difference: Or, the uses of poststructuralist theory for feminism Joan W. Scott. *The Postmodern Turn: New Perspectives on Social Theory*, 15, 282.
- Severin, W. J., & Tankard, J. W. (1997). *Communication theories: Origins, methods, and uses in the mass media*. Longman New York.
- Severin, W. J., & Tankard, J. W. (2005). Communication theories: methods, and uses in the mass media. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode & Terapan Di Dalam Media Massa*.
- Silvia, I., Perwirawati, E., Kom, M. I., Simbolon, B. R., & Sos, S. (2021). *Manajemen media massa*. Scopindo Media Pustaka.
- Siswanto, A. H., Haniza, N., & Rosyad, A. (2023). MEDIA MASSA ONLINE DAN KESADARAN SOSIAL GENERASI MILENIAL. *DE FACTO: Journal Of International Multidisciplinary Science*, 1(02 Agustus), 85–95.
- Susiawati, W. (2019). *Al-Jurjani Versus Chomsky*. Publica Institute Jakarta.
- Thoha, M. (1993). Privatisasi dan efisiensi: Teori dan kenyataan empiris. *Economics and Finance in Indonesia*, 41, 227–250.
- Utami, T., & Mariyati, L. I. (2015). Persepsi terhadap resolusi konflik suami dan kepuasan pernikahan pada istri bekerja di kelurahan Bligo. *Prosiding Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan, Hal*, 407–414.
- Zahrotunnimah, Z., Yunus, N. R., & Susilowati, I. (2018). Rekonstruksi Teori Komunikasi Politik Dalam Membangun Persepsi Publik. *Dalam Jurnal Staatsrecht: Indonesian Constitutional Law Journal*, 2.